

BAB III

GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN

3.1 SEJARAH SINGKAT PERUSAHAAN

Perusahaan roti RAMAYANA adalah sebuah perusahaan milik perseorangan, yang berbentuk PT (Perseroan Terbatas). Perusahaan ini berdiri pada tanggal 14 Maret 1975 dengan surat perijinan No. 50 / HO / 75 atas nama Sulistiyo yang bertempat di jalan Dinoyo 80 - 82 Surabaya.

Pada awalnya perusahaan roti RAMAYANA merupakan usaha patungan antara Bapak Sulistiyo dengan Bapak Tjondro Widjojo dengan modal yang didapat dari pinjaman Bank pemerintah. Namun usaha patungan tersebut tidak berlangsung lama, yakni kurang lebih satu tahun. Pada permulaan tahun 1976, perusahaan pecah menjadi 2 yaitu perusahaan roti RAMAYANA dipimpin oleh Bapak Tjondro Widjojo sedangkan perusahaan roti PHOENIX dipimpin oleh Bapak Sulistiyo dengan lokasi pabrik di Prigen, Pandaan - Pasuruan.

Dan sejak saat itu perusahaan roti RAMAYANA mulai berusaha sendiri. Dalam perkembangannya, perusahaan roti RAMAYANA mengalami beberapa periode.

Periode pertama, berlangsung tahun 1975 - 1976. Periode ini dapat dikatakan sebagai pengalaman pengenalan merek produk terhadap konsumen, dimana dapat dianggap sebagai periode penentu, mengingat perusahaan baru berdiri sehingga produk yang dihasilkan belum dikenal oleh masyarakat.

Periode kedua berlangsung antara tahun 1976 - 1980. Pada periode ini terjadi perluasan usaha, dimana perusahaan mengadakan penambahan tenaga kerja, peralatan dan mesin - mesin yang serba otomatis.

Jumlah karyawan yang bekerja dalam perusahaan sebanyak 90 orang, yang terdiri dari :

- 40 orang bagian produksi
- 38 orang bagian pemasaran
- 12 orang bagian pembungkusan

Periode ketiga berlangsung pada tahun 1980 hingga sekarang. Pada periode ini perusahaan mengadakan perluasan lokasi perusahaan. Perluasan perusahaan tersebut dilaksanakan dengan membuka cabang - cabang baru di beberapa tempat, antara lain :

- Perusahaan roti RAMAYANA cabang Bali, terletak di jalan Sepidi, Kecamatan Mengwi, Kabupaten Badung, Denpasar - Bali.

- Perusahaan roti RAMAYANA cabang Mojosari, terletak di jalan KH. Dewantara No. 15 - 17, desa Seduri, Mojosari. Perusahaan ini didirikan pada tahun 1980 dengan dipimpin oleh Bapak Lukman Budiman. Kedua pimpinan perusahaan cabang tersebut masih ada hubungan saudara dengan Bapak Tjondro Widjojo, sehingga tanggung jawab maju mundurnya perusahaan dilimpahkan kepada mereka, tetapi masih di dalam pengawasan Bapak Tjondro Widjojo selaku pimpinan pusat perusahaan roti RAMAYANA.

3.2 LOKASI PERUSAHAAN

Sebelum pimpinan perusahaan menentukan lokasi perusahaan pada suatu tempat, ada baiknya pimpinan mendasarkan pada pertimbangan - pertimbangan yang benar - benar cermat terhadap semua faktor yang mempunyai peranan penting dalam menjalankan aktivitas perusahaan sebab pemilihan tempat yang salah tidak akan menguntungkan perusahaan.

Perusahaan roti RAMAYANA dalam menjalankan usahanya menempati sebuah lahan di jalan Dinoyo 80 - 82 Surabaya. Lokasi tersebut berada di Kelurahan Keputran, Kecamatan Tegalsari, termasuk wilayah Surabaya Selatan.

Adapun pentingnya pemilihan lokasi, karena akan mempengaruhi kedudukan perusahaan dalam persaingan maupun dalam menentukan kelangsungan hidup perusahaan itu sendiri. Penentuan lokasi perusahaan mempunyai tujuan yaitu supaya perusahaan dapat beroperasi dengan lancar.

Beberapa faktor yang dijadikan alasan untuk memilih lokasi perusahaan tidak lepas dari pertimbangan - pertimbangan sebagai berikut :

1. Faktor Transportasi

Lokasi di jalan Dinoyo ini sangat menguntungkan karena letaknya di tepi jalan raya sehingga mempermudah untuk memperoleh sarana angkutan, baik itu pengangkutan bahan mentah maupun produk yang akan diantar ke tempat tujuan.

2. Faktor Tenaga Kerja

Karena letaknya yang berada di pusat kota dimana sarana angkutan umum mudah didapat maka tenaga kerja mudah dicari. Dan kebanyakan para tenaga kerja tersebut berada di sekitar lokasi. Ini berarti biaya tenaga kerja tidak terlalu mahal.

3. Faktor Bahan Baku

Pemilihan lokasi perusahaan yang tepat, memudahkan perusahaan mendapatkan bahan baku pembuatan roti seperti : tepung, gula,

mentega, dan sebagainya di dalam kota Surabaya. Hal inilah yang mengakibatkan proses produksi berjalan lebih lancar dan cepat.

4. Faktor Pasar

Lokasi pabrik yang berada di pusat keramaian kota memudahkan perusahaan memasarkan hasil produksinya, yang pada awalnya pendiriannya, produk tersebut dipasarkan di daerah keputran, Wonokromo dan Kupang, tetapi sekarang sudah menyebar ke daerah - daerah yang lain. Selain itu karena letaknya di pusat keramaian, ini berarti produk mudah dibeli oleh konsumen.

Dengan ditentukannya letak lokasi perusahaan secara matang dengan melihat berbagai faktor diatas membuat perusahaan memiliki keuntungan - keuntungan ekonomis, serta jangkauan pemasaran yang lebih luas.

3.3 TUJUAN PERUSAHAAN

Pada umumnya setiap perusahaan mempunyai tujuan yang telah ditetapkan, dimana tujuan ini juga berguna sebagai pedoman dalam menjalankan aktivitasnya.

Tujuan yang telah ditetapkan tersebut harus jelas, tegas, realistis dan fleksibel yang artinya tujuan tersebut dapat disesuaikan dengan perubahan keadaan ekonomi, politik dan sebagainya.

Berdasarkan dari jangka waktunya, perusahaan roti RAMAYANA di Surabaya mempunyai tujuan yang dapat dibedakan atas :

3.3.1 Tujuan Jangka Pendek

Tujuan jangka pendek merupakan suatu tujuan dasar untuk mencapai tujuan jangka panjang, maka tujuan perusahaan jangka pendek harus diwujudkan terlebih dahulu. Adapun tujuan perusahaan ini adalah :

1. Meningkatkan Volume Penjualan

Volume penjualan merupakan salah satu tolak ukur keberhasilan kebijaksanaan pemasaran. Dengan meningkatnya volume penjualan maka akan diiringi dengan meningkatnya keuntungan bagi perusahaan.

2. Mencapai Keuntungan Yang Optimal

Di samping memberikan kepuasan kepada konsumen, perusahaan juga mempunyai tujuan untuk mendapatkan keuntungan yang optimal. Hal ini dapat ditempuh dengan jalan meningkatkan laba setiap tahunnya.

3.3.2 Tujuan Jangka Panjang

Tujuan jangka panjang merupakan mata rantai dari tujuan jangka pendek, yaitu tujuan jangka panjang dapat tercapai apabila tujuan jangka pendek telah terwujud terlebih dahulu.

Adapun tujuan jangka panjang dari perusahaan ini adalah sebagai berikut :

1. Menjaga Kontinuitas Perusahaan

Di setiap perusahaan selalu mempunyai tujuan untuk menjaga kontinuitas perusahaan. Kontinuitas yang diharapkan oleh perusahaan roti RAMAYANA ini adalah kontinuitas yang selalu berkembang.

2. Mempertahankan Posisi Dalam Persaingan

Di dalam usaha yang berorientasi pada laba selalu tidak lepas dari persaingan. Oleh karena itu perusahaan sangat perlu memperhatikan dan menyiapkan strategi dan melaksanakan pemasaran secara menyeluruh.

3. Mengadakan Ekspansi

Tujuan dari ekspansi adalah untuk memperoleh keuntungan yang lebih besar lagi di masa yang akan datang.

Ekspansi dapat ditinjau dalam 2 (dua) segi, yaitu :

- Ekspansi Intern

Yaitu ekspansi di dalam perusahaan itu sendiri. Biasanya berbentuk penambahan ruang, mesin, jumlah tenaga kerja atau menambah jenis produk yang dihasilkan.

- Ekspansi Ekstern

Yaitu ekspansi di luar lingkungan perusahaan. Bentuknya dapat berupa perluasan daerah pemasaran ataupun dapat dengan pendirian pabrik baru di daerah lain.

Di samping itu, perusahaan juga mempunyai tujuan sosial, yaitu menjaga komunikasi yang baik dengan para karyawan demi terbinanya hubungan yang akrab antara karyawan dengan pemilik perusahaan.

Dengan tercapainya tujuan jangka pendek dan tujuan jangka panjang perusahaan maka diharapkan perusahaan tersebut dapat berjalan dan berkembang dengan baik. Yang perlu diperhatikan adalah tujuan jangka pendek dan tujuan jangka panjang perusahaan perlu direncanakan dan dilaksanakan secara benar dan tepat melalui kerjasama yang baik antara pimpinan perusahaan dengan segenap karyawan dalam perusahaan.

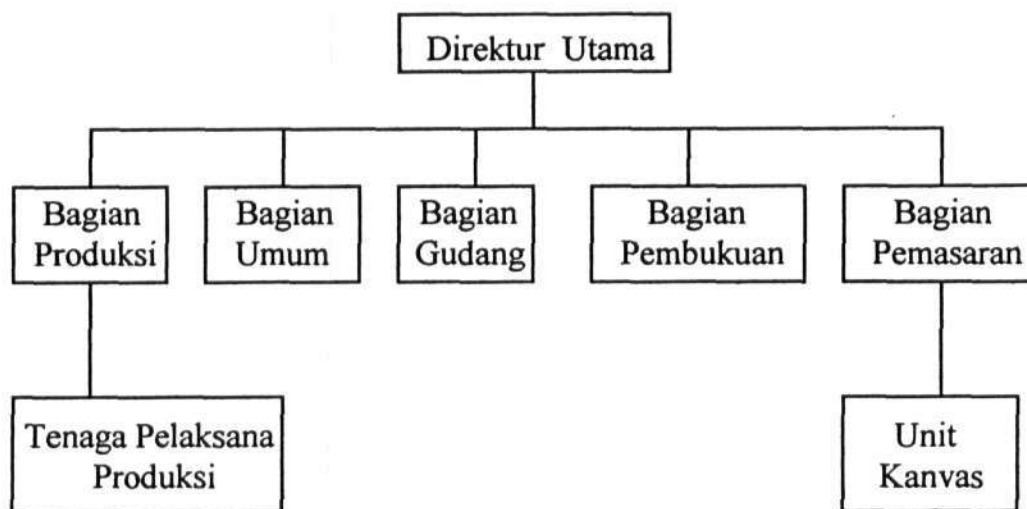
3.4 STRUKTUR ORGANISASI PERUSAHAAN

Untuk kelancaran pelaksanaan kegiatan operasional suatu perusahaan, diperlukan adanya suatu struktur organisasi yang baik agar tiap - tiap bagian yang ada dalam perusahaan dapat mengetahui dengan lebih jelas terhadap kewajiban - kewajiban serta tanggung jawabnya. Dengan adanya hal ini maka kekacauan dalam pembagian tugas dapat dihindari. Masing - masing bagian dapat melaksanakan pekerjaan ataupun tugasnya dengan lebih terarah dan efisien guna mencapai tujuan perusahaan yang telah ditetapkan.

Perusahaan roti RAMAYANA di Surabaya ini menggunakan struktur organisasi yang berbentuk lini atau garis, dimana setiap wewenang dan tanggung jawab berada pada setiap tingkat, yakni dari yang teratas sampai yang terendah. Hal ini berarti perintah mengalir secara garis lurus dari atas atau pimpinan turun ke bawah. Sedangkan tanggungjawab bergerak dari bawah ke atas.

Untuk lebih jelasnya penulis akan menggambarkan struktur organisasi perusahaan roti RAMAYANA yang dapat dilihat pada bagan di bawah ini.

Gambar 2
STRUKTUR ORGANISASI
PERUSAHAAN ROTI RAMAYANA
SURABAYA



Sumber : Perusahaan Roti “RAMAYANA “ Surabaya.

Untuk selanjutnya, penulis akan menguraikan secara singkat mengenai tugas dan tanggung jawab untuk masing - masing komponen-komponen yang ada pada struktur organisasi di atas. Adapun tugas masing - masing bagian dalam struktur organisasi tersebut adalah sebagai berikut:

1. Tugas Direktur Utama

- Sebagai pimpinan tertinggi di dalam perusahaan, harus dapat memberi pedoman kerja kepada bawahannya dan bertanggung jawab penuh terhadap kelangsungan hidup perusahaan.
- Meminta pertanggung jawaban setiap bawahannya atas tugas dan kewajiban yang dibebankan kepadanya.
- Menentukan tujuan perusahaan untuk jangka pendek maupun jangka panjang.
- Mengembangkan rencana jangka panjang atau suatu kebijaksanaan perusahaan dalam usahanya meningkatkan penjualan dan laba usaha.
- Mengangkat atau memberhentikan karyawan, memberikan gaji karyawan.
- Menentukan jumlah dari macam barang yang akan diproduksi.
- Bertanggung jawab penuh di dalam perusahaan dengan mengkoordinir para staf pada masing - masing bidang dan memberikan pengarahan dalam melaksanakan tugas sesuai dengan rencana dan tujuan perusahaan.

2. Tugas Bagian Produksi

- Mengkoordinir, mengawasi dan bertanggung jawab atas pelaksanaan produksi agar dapat terlaksana secara ekonomis dan efisien.
- Bertanggung jawab atas tersedianya bahan mentah, bahan penolong, yang dibutuhkan untuk proses produksi maupun produk jadi yang ada.
- Memberikan laporan hasil produksi kepada direktur utama.

3. Tugas Bagian Umum

- Bagian umum mempunyai tugas yang sifatnya hanya membantu bagian mana saja yang memerlukan bantuan. Misalnya pada waktu perusahaan mengadakan pengiriman hasil produksi, maka tugas bagian umum adalah membantu mengusahakan transportasi yang akan digunakan. Selain itu bagian umum dapat juga membantu mengatur roti yang akan dikirim.
- Membantu bagian pemasaran untuk mengadakan penelitian bila sewaktu - waktu terjadi kemerosotan di dalam pesanan maupun permintaan konsumen.

- Membantu membersihkan dan membereskan peralatan pabrik yang telah digunakan, untuk dikembalikan di tempat yang semestinya, sehingga memudahkan para pekerja malam yang akan melaksanakan tugasnya dalam memproduksi roti.
- Membantu bagian produksi mengawasi kualitas dan kuantitas hasil produksi.
- Bertanggung jawab kepada direktur utama atas tugas yang telah dibebankan.

4. Tugas Bagian Gudang

- Bertugas dan bertanggung jawab untuk mengeluarkan persediaan bahan baku dan bahan penolong bila dibutuhkan untuk proses produksi dan memasukkannya kembali bila terjadi kelebihan.
- Melakukan administrasi pergudangan.
- Mengadakan pengawasan dan pengecekan setiap barang yang masuk maupun keluar dari gudang.
- Bertanggung jawab kepada direktur utama dengan memberikan laporan mengenai persediaan yang ada di gudang.

5. Tugas Bagian Pembukuan

- Mengatur administrasi pembukuan dengan baik dan akurat.
- Menyimpan arsip - arsip dengan baik sehingga bila sewaktu - waktu diadakan pengontrolan dapat diperlihatkan dengan cepat.

- Bertanggung jawab atas kelancaran administrasi perusahaan.
- Mengatur dan bertanggung jawab atas keuangan perusahaan.
- Memperhitungkan waktu yang tepat untuk penagihan, pembayaran dan penyetoran
- Bertanggung jawab kepada direktur utama dengan memberikan laporan keuangan.

6. Tugas Bagian Pemasaran

- Mengadakan penjualan hasil produksinya.
- Menyusun anggaran biaya distribusi, terutama biaya - biaya iklan dan promosi.
- Mengembangkan produksinya di pasaran serta berusaha menjalankan tugas kebijaksanaan tentang harga roti di pasaran.
- Membantu dalam melaksanakan program yang berhubungan erat dengan strategi pemasaran yang telah ditentukan oleh direktur utama.
- Menyusun anggaran penjualan
- Bertanggung jawab kepada direktur utama atas segala tugas yang telah dilaksanakan
- Memperhatikan keadaan pasar dan perkembangan pemasaran hasil produksi sendiri maupun perusahaan saingan.

- Berusaha membuka area pasar baru, setelah itu memperhatikan daerah mana yang memiliki pembeli terbanyak.

7. Tugas Tenaga Pelaksana Produksi

- Bertanggung jawab dalam pembuatan kue dan roti atas kualitas dan ke higienisan kepada bagian produksi.

8. Tugas Unit Kanvas

- Adalah kendaraan - kendaraan yang mengangkut barang - barang jadi ke daerah pemasaran.

3.5 HASIL PRODUKSI

Perusahaan roti RAMAYANA di Surabaya ini memproduksi berbagai macam roti. Roti yang dihasilkan dibedakan dalam 2 (dua) macam rasa, yaitu : roti manis dan roti tawar.

Untuk jenis roti manis ada 32 macam, diantaranya :

- * Roti manis kismis
- * Roti manis bolu
- * Roti manis roll tart
- * Roti manis bluder
- * Roti manis dengan aneka rasa (keju, coklat, kacang, nanas)
- * Dan lain - lain.

Sedangkan jenis roti tawar ada 8 macam, diantaranya :

- * Roti tawar kadet
- * Roti tawar morning
- * Roti tawar VIP
- * Roti tawar VIP mini
- * Roti tawar kupas
- * Roti tawar pandan
- * Roti tawar wijen
- * Roti tawar suzana

3.6 PROSEDUR PESANAN PRODUKSI

Perusahaan dalam melakukan kegiatan produksinya adalah berdasarkan pada :

1. Pesanan dari para pelanggan

Dalam memenuhi pesanan tersebut perusahaan menggunakan sistem cash and carry, yakni para pelanggan diharuskan membayar terlebih dahulu. Setelah itu barang yang dipesan akan dikirim.

2. Lopper

Lain halnya dengan pesanan, khusus lopper, perusahaan memproduksi roti berdasarkan pada berapa besarnya roti yang laku pada hari ini.

Pertama - tama pesanan atau order dapat diterima oleh bagian Umum maupun bagian Pemasaran yang khusus melayani kebutuhan para pelanggan.

Para pelanggan dapat memesan roti melalui telepon atau langsung datang ke perusahaan. Apabila pelanggan tersebut langsung datang ke perusahaan, mereka akan diberikan daftar pemesanan roti. Lalu mereka dapat mengisi seberapa banyak roti yang akan mereka pesan. Dan mereka diharuskan membayar penuh dimuka atau paling tidak membayar dulu sebagian atas pesanan mereka.

Setelah selesai, dengan berdasarkan daftar pemesanan roti tadi, perusahaan baru dapat melakukan produksi dari barang yang dipesan.

3.7 SISTEM INFORMASI MANAJEMEN YANG ADA PADA PERENCANAAN DAN PENGAWASAN PRODUKSI PERUSAHAAN ROTI “ RAMAYANA “

Dalam melakukan produksi, informasi pesanan dapat berasal dari bagian Umum, dan bagian Pemasaran ataupun langsung dari pelanggan sendiri yang datang ke perusahaan tersebut. Apabila perusahaan tidak sanggup dalam memenuhi permintaan dari para pelanggan, maka perusahaan akan melimpahkan tugas produksi tersebut langsung ke perusahaan cabang yang ada di Mojosari.

Informasi pesanan tersebut langsung disampaikan kepada Kepala Bagian Produksi yang akan bertanggung jawab atas proses produksi, yakni mulai dari tahap awal sampai produksi tersebut selesai. Untuk keperluan bahan baku yang akan digunakan dalam proses produksi tersebut, maka bagian Gudang yang akan menyiapkan semuanya dengan diawasi oleh Kepala Bagian Produksi.

Untuk pembelian bahan baku, maka Kepala Bagian Gudang akan membuat form permintaan bahan baku yang ditanda tangani oleh Kepala Bagian Produksi. Setelah itu Kepala Bagian Produksi memberikan form tersebut kepada Direktur Utama untuk meminta persetujuan.

Bila ada pemesan barang yang menanyakan barang yang dikerjakan dalam perusahaan ini kapan dapat diselesaikan, maka bagian Pemasaran yang merangkap pula sebagai penerima telepon akan menanyakan ke Kepala Bagian Produksi, ke bagian Gudang, ke bagian pengiriman ataupun langsung turun sendiri ke bawah melihat barang yang sedang diproduksi. Hal ini disebabkan perencanaan waktu yang telah dijadwalkan dapat berubah sewaktu - waktu atas perintah Kepala Bagian Produksi tanpa pemberitahuan terlebih dahulu. Dan dalam perubahan perencanaan sering tidak diperhitungkan terlebih dahulu berapa lama barang tersebut akan dihentikan pemrosesannya. Hal ini

dikarenakan ada pekerjaan yang harus diselesaikan hari ini juga. Untuk perubahan - perubahan perencanaan waktu seperti itu tidak dibuat dalam suatu catatan tersendiri.

Dengan adanya hal ini, maka mengakibatkan sering terlambatnya penyelesaian produksi yang sudah direncanakan sebelumnya. Dan pada akhirnya barang - barang hasil produksi sering mengalami keterlambatan dalam penyelesaiannya serta mengakibatkan terlambatnya pengiriman roti kepada pemesannya. Hal ini akan mempengaruhi volume penjualan perusahaan.